

Pengembangan Virtual Tour Situs Sendang Duwur Lamongan Sebagai Sumber Belajar IPS

RM. Dhoni Ujung N¹⁾, Hendri Prastiyono²⁾, Sukma Perdana Prasetya³⁾,
Riyadi⁴⁾

1) Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Situs makam sendang duwur yang berlokasi di Desa Sendang Duwur, Kecamatan, Kalitengah, Kabupaten Lamongan merupakan situs sejarah yang mempunyai nilai edukatif yang tinggi untuk peserta didik. Pembelajaran IPS yang ada di sekolah SMPN 2 Karangbinangun aksesibilitasnya masih terbatas. Maka karena itu, adanya pengembangan sumber belajar berbasis virtual tour dapat memenuhi fasilitas pembelajaran IPS dengan lebih menyenangkan dan menarik. Pengembangan sumber belajar virtual tour ini materinya tentang penyebaran agama islam di Paciran Lamongan yang dilakukan oleh sunan sendang duwur. Sumber belajar virtual tour ini dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman peserta didik terhadap sejarah lokal dan mengenalkan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development) diperlukan untuk mengembangkan produk sumber belajar berbasis virtual tour yang penelitiannya dilakukan di Makam Sendang Duwur. Pengembangan sumber belajar ini menggunakan teori konstruktivisme merupakan teori yang sifatnya membangun untuk peserta didik dengan menyadarkan adanya susunan hidup dengan berbudaya modern, teori konstruktivisme yang membantu peserta didik untuk memaksimalkan hasil pada saat pemahaman peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan sumber belajar virtual tour yang efektif dan layak untuk membantu meningkatkan pemahaman materi sejarah penyebaran agama islam yang dilakukan oleh Sunan Sendang Duwur. Hasil dari pengembangan sumber belajar virtual tour telah dilakukan uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi dengan hasil sangat layak untuk digunakan. Setelah di uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi, pengembangan sumber belajar virtual tour di uji kepraktisan oleh guru IPS di sekolah SMPN 2 Karangbinangun dan dinyatakan sangat layak untuk di gunakan untuk peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kata Kunci: sumber belajar, virtual tour, sejarah sunan sendang duwur

Abstract

Abstracts Sidoarjo The Sendang Duwur tomb site, located in Sendang Duwur Village, District, Kalitengah, Lamongan Regency, is a historical site that has high educational value for students. The accessibility of social studies learning at SMPN 2 Karangbinangun school is still limited. Therefore, the development of virtual tour-based learning resources can make social studies learning facilities more enjoyable and interesting. The development of this virtual tour learning resource is about the spread of Islam in Paciran Lamongan which was carried out by Sunan Sendang Duwur. This virtual tour learning resource can increase students' appreciation and understanding of local history and introduce local culture. This research uses the R&D (Research and Development) research method needed to develop virtual tour-based learning resource products whose research was carried out at the Sendang Duwur Cemetery. The development of this learning resource uses constructivism theory, which is a theory that is constructive for students by making them aware of the existence of the structure of life in a modern culture, constructivism theory which helps students to maximize results when understanding students. The aim of this research is to develop an effective and appropriate virtual tour learning resource to help improve understanding of material on the history of the spread of Islam conducted by Sunan Sendang Duwur. The results of the development of virtual tour learning resources have been carried out due diligence by media experts and material experts with the results being very suitable for use. After being tested for feasibility by media experts and materials experts, the development of virtual tour learning resources was tested for practicality by the social studies teacher at SMPN 2 Karangbinangun school and was declared very suitable for use by students at school and outside school.

Keywords: learning resources, virtual tour, history of Sunan Sendang Duwur.

How to Cite: N, RM.D.U., dkk. (2025) Pengembangan Virtual Tour Situs Sendang Duwur Lamongan Sebagai Sumber Belajar IPS. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 5 (02): halaman 142- 150

PENDAHULUAN

Situs Sendang Duwur memiliki nilai budaya, sejarahh dan alam yang indah, sehingga membuat para wisatan mengunjungi Situs tersebut. Akses menuju ke lokasi Situs Sendang Duwur berada di ketinggian 120 mdpl, tetapi tidak memudahkan niat para wisatawan untuk datang ke Situs Sendang Duwur secara akomodasi bisa dilalui oleh para masyarakat dengan naik motor atau mobil. Infrastruktur dan sarana prasarana untuk menuju ke lokasi makam sudah bisa dilalui dengan mudah oleh para wisatawan lokal maupun nasional (Nuh et al., 2023). Lokasi Situs sunan Sendang duwur yang terletak di Kecamatan Paciran, dekat dengan pesisir laut utara. Keindahan alam yang didukung oleh peninggalan sejarahh budaya penyebaran agama islam yang dilakuakn oleh wali songo yaitu Sunan Drajat. Para wali songo (Wali sembilan) yang terkenal dikalangan masyarakat itu, diantara lain 1. Maulana malik Ibrahim, 2. Sunan Ampel, 3. Sunan Bonang, 4. Sunan Giri, 5. Sunan drajad, 7. Sunan Kudus, 8. Sunan Muria, 9. Sunan Gunung Jati. Adanya Sembilan wali sebagai pelopor penyebaran agama Islam yang ada di Pulau Jawa. Di Pulau Jawa ada wali yang menyebarkan agama Islam, seperti adanya wali lokal yang menyebarkan Islam di daerah kecil dan hanya terkenal didaeraah sendiri. Wali lokal tersebut antara lain yaitu Sunan Sendang Duwur Raden Noer Rahmat juga termasuk wali yang ada di tanah jawa dikarenakan Sunan Sendang Duwur menyebarkan agama Islam di daerahnya di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, maka dari itu Kanjeng Sunan Drajad (Raden Qosim) memberikan gelar sunan Sendang duwur kepada Raden Noer Rahmat.

Sunan Sendang duwur atau Raden Noer Rahmat adalah wali yang menyebarkan ajaran agama islam yang ada didaerah desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Sunan Sendang duwur (Raden Noer Rahmat) dilahirkan di Desa Sedayu Lawas Kecamatan Brondong Lamongan pada tahun 15020 M, Sunan Sendang Duwur adalah anak tunggal dari pasangan Abdul Qohar bin Yazid Djamaludin Al-Akbar sebagai ayah dan Dewi Sukarsih Putri Tumenggung Joyo Sumintoro sebagai ibu, Sunan Sendang duwur waktu menyebarkan ajaran agama islam tidak dengan pemaksaan tetapi menggunakan Teknik pendekatan dan berinteraksi dengan masyarakat tanpa ada paksaan sama sekali menggunakan nada yang sopan dan bijaksana (Suyatno & Ayundasari, 2021). Desa Sendang duwur kecamatan Paciran Lamongan disebut sebagai desa wisata dikarenakan adanya Situs makam sunan Sendang duwur (Raden Nour Rahmad) atau bisa disebut wisata religi yang wisatanya melakukan aktivitas beragama (Upik Dyah Eka Noviyanti, 2023). Kebanyakan masyarakat datang ke lokasi wisata tersebut bertujuan untuk mengunjungi makam Sunan Sendang duwur dan melakukan ziarah makam atau mendoakan yang sudah meninggal. Masyarakat tidak hanya berziarah makam saja, namun juga dapat mengetahui nilai historis melalui bangunan masjid yang masih meninggalkan sejarahh yang sangat kental dengan penyebaran agama Islam di daerah Desa Sendang Duwur.

Peninggalan yang ada di lokasi Situs Sendang Duwur yang membuat lokasi makam menjadi daya Tarik masyarakat untuk berkunjung yaitu adanya Candi Bentar yang ada di halaman sekitar Makam Sunan Sendang Duwur. Masyarakat dapat melakukan foto dikarenakan Candi Bentar menjadi salah satu daya Tarik masyarakat tertujuh ke candi, ditambah lagi keberadaan lokasi makam Sendang duwur ada di bukit dengan ketinggian 120 mdpl sehingga menjadi keunikan lokasi dengan panorama alam yang ada disekitar yang membuat banyaknya pengunjung berdatangan. Masyarakat setempat yang ada di desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Lamongan selalu menjaga kelestarian budaya yang ada di Situs Sendang duwur, tidak hanya masyarakatnya tetapi juga perangkat desa atau pemerintah desa juga turut andil untuk mengelola dan menjaga kelestarian yang ada di lokasi makam Sendang duwur (Beauty & Suartana, 2024).

Pendidikan yang ada di jenjang SMP (sekolah menengah pertama) diperlukan karena melalui

pendidikan tersebut siswa-siswi dapat memahami tentang dasar-dasar mata pelajaran seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS. Mata pelajaran IPS ini adalah masuk dalam rumpun sosial humaniora yang terpadu dengan meliputi beberapa mata pelajaran seperti Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Sosiologi, dan sejarahh (Pratiwi et al., 2023). Pembelajaran tentang sosial banyak diminati oleh peserta didik dikarenakan ilmu IPS termasuk dalam humaniora dan juga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dan siswi dengan masyarakat dan menjadi warga negara yang baik. (Hidayat, 2020). Namun dalam pembelajaran di sekolah, masih ditemui peserta didik yang kurang berminat dalam mempelajari IPS karena identik dengan pembelajaran menghafal sejarahh. Saat ini kondisi pembelajaran di kelas, mengalami berbagai perubahan karena adanya pengaruh kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan. Teknologi yang ada di Indonesia perkembangannya sangat pesat maka dari itu peserta didik harus melek teknologi dikarenakan di era sekarang kebanyakan menggunakan teknologi diberbagai sektor masyarakat. Meninjau peran dari teknologi dalam kehidupan masyarakat sangat membantu dalam melakukan kegiatan sehari hari. Perkembangan teknologi yang pesat ini, telah masuk dalam berbagai sektor salah satunya dalam dunia pendidikan. (Herdin et al., 2022). Dengan adanya kemajuan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan maka dapat meningkatkan kecakapan peserta didik dalam berilmu pengetahuan.

Peserta didik memperoleh pengalaman yang belum didapatkan pada saat pembelajaran di kelas, dan berbeda dengan menggunakan teknologi berbasis sumber belajar seperti peserta didik menggunakan sumber belajar virtual tour (Subawa et al., 2022). Peserta didik bisa menikmati lokasi yang ingin dilihat tanpa harus terjun ke lokasi. Teknologi banyak digunakan oleh masyarakat terutama dibidang pendidikan, apa lagi pada saat belajar dan mengajar yang banyak sekali perubahan dengan adanya teknologi banyak sekali pengajar dan peserta didik terbantu adanya sumber belajar. Virtual tour dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran ke ips an tentang lokasi sejarahh yang ada di Situs Sendang Duwur dari segi penyebaran agama islam yang ada di Desa Sendang Duwur kecamatan Paciran Lamongan. Peserta didik dapat menjadi aktif dan interaktif pada saat pembelajaran salah satunya melalui sumber belajar yang mendukung dan memiliki inovasi baru yaitu dengan menggunakan sumber belajar virtual tour, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk mempelajari suatu pelajaran. Sumber belajar virtual tour yang untuk menunjang pembelajaran IPS yang ada di Situs Sendang duwur yang berpengaruh dan memiliki daya tarik tersendiri (Rosma, 2023). Pembelajaran IPS dianggap peserta didik mata pelajaran yang membosankan dengan penyajian materi yang bersifat textbook. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam Mata pelajaran IPS supaya pembelajaran IPS bisa interaktif. Maka dari itu peneliti membuat sumber belajar berbasis virtual tour untuk memudahkan peserta didik untuk belajar dan memahami nilai historis yang terdapat dalam Situs Sendang Duwur.

Diketahui dengan permasalahan di sekolah peserta didik kurang tahunya tentang lokasi dan sejarahh Situs Sendang duwur. Melihat permasalahan yang ada peserta didik ketidak pahaman tentang sejarahh sunan Sendang duwur dan Situs candi yang ada di lokasi Makam Sunan Sendang Duwur, ada juga umkm yang asli daerah Sunan Sendang yaitu batik sunan Sendang duwur dengan motif bandeng lele yang ada dibatiknya. Pembelajaran yang menggunakan metode cerama atau memeberikan materi sumber belajar dengan cara menyampaikan inf ormasi itu kurang membuat kesan belajar pada peserta didik dan kurang menarik pada saat belajar harus ada metode belajara yang kreatif supaya menarik peserta didik (Hendri Prastiyono, 2021). Peserta didik membutuhkan adanya sumber belajar yang menarik dan inovasi maka dari itu sumber belajar berbasis virtual tour diperlukan untuk menunjang aktivitas belajar peserta didik dikarenakan peserta didik tertarik dengan metode belajar yang mengunakan smarphone yang bisa diakses dengan muda. Peserta didik membutuhkan adanya sumber belajara yang menggunakan teknologi yang bisa diakses dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Metode penelitian pengembangan menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development). Metode penelitian (R&D) digunakan untuk memvalidasi penelitian dan mengembangkan produk yang akan dibuat dan berguna untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan atau produk yang sudah ada (Nelawati & Saliman, 2021). Penelitian ini menggunakan R&D (Research and Development) diperlukan untuk mengembangkan produk sumber belajar berbasis virtual tour yang penelitiannya dilakukan di Makam Sendang Duwur. Arah penelitian ini untuk mengembangkan virtual tour sebagai sumber belajar mata pembelajaran IPS kelas 8 pada tema 2 sub materi interaksi budaya pada masa kerajaan Islam, yang menjelaskan didalam materi tentang sejarah penyebaran agama Islam. Materi tersebut dipilih dikarenakan adanya materi yang membuat peserta didik mendaki seseorang mengenal budaya dan sejarah penyebaran agama Islam yang ada di Lamongan dikarenakan banyak peserta didik atau masyarakat yang belum mengetahui tentang penyebaran agama Islam yang ada di Lamongan dengan adanya sumber belajar virtual tour bertujuan untuk menyadarkan peserta didik pentingnya budaya dan sejarah yang ada di makam Sendang Duwur yang diharapkan peserta didik paham budaya dan sejarah yang ada di daerahnya.

Analisis Kuantitatif Uji Kelayakan oleh Ahli Media dan Ahli Materi

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengelompokkan data dengan sederhana dan mudah dipahami (Sutriani & Octaviani, 2019). Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Data yang akan diolah, kemudian ditujukan untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan sumber belajar virtual tour. Data yang sudah diperoleh lalu dikumpulkan, selanjutnya data diolah untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari pengembangan sumber belajar virtual tour. Untuk mengetahui layak atau tidaknya media yang dibuat, maka dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{x: \text{Jumlah skor diperoleh}}{n: \text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Interval Skor	Kriteria
1.	< 21 %	Sangat Tidak Layak
2.	21-40%	Tidak Layak
3.	41-60%	Cukup Layak
4.	61 – 80%	Layak
5	81-100%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar sebagai bahan ajar sejarah perkembangan Islam yang ada di Lamongan yang dilakukan oleh Sunan Sendang Duwur pada pembelajaran IPS. Pengembangan produk dilakukan sesuai hasil need assessment dengan guru IPS SMPN 2 Karangbinangun dan penjaga makam Sunan Sendang Duwur. Desain media yang diinginkan oleh guru yakni tidak hanya berupa informasi yang tersaji secara tulisan dan gambar, namun juga bersifat interaktif bagi peserta didik. Selain itu, berdasarkan hasil analisis need assessment pengembangan multimedia kebencanaan, guru menyarankan untuk diberikan contoh gambar yang bisa dilihat lokasi secara menyeluruh, sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengaitkan dengan kondisi nyata di

lingkungan sekitar yang sesuai dengan konsep pembelajaran bermakna (Agustin Adhaningrum, 2020). Berikut adalah hasil tahapan pengembangan multimedia kebencanaan sesuai prosedur pengembangan 4-D:

1) Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian ini melakukan analisis kondisi di lapangan terkait sumber belajar yang digunakan di SMPN 2 Karangbinangun tentang materi sejarah penyebaran agama islam yang ada di nusantara yang mengambil sejarah kearifan lokal yang ada di Lamongan yaitu penyebaran agama islam yang dilakukan oleh Sunan Sendang Duwur di Lamongan. Sejarah kearifan lokal yang ada di Lamongan dengan dikaitkan dengan pembelajaran IPS yaitu materi kelas 8 di SMP penyebaran agama islam di nusantara.

a) Analisis kebutuhan pengembangan sumber belajar *virtual tour* di SMPN 2 Karangbinangun (*front-end analysis*)

Analisis awal ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru IPS di SMPN 2 Karangbinangun. Setelah melakukan analisis kebutuhan pengembangan melalui proses observasi dan wawancara dengan guru IPS, diketahui bahwasanya sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS selama ini yaitu berupa sumber belajar cetak seperti buku catatan dan metode ceramah. Guru pada saat biasanya menggunakan media PPT dan memutar video dari youtube untuk menjelaskan materi IPS dan tidak pernah sekali menggunakan sumber belajar berbasis digital maka dari itu hasil wawancara dengan guru IPS di SMPN 2 Karangbinangun, bahwasanya materi penyebaran agama islam di Nusantara dengan menggunakan metode penyampaian menggunakan sumber belajar berbasis virtual tour masih belum pernah diterapkan pada peserta didik dalam pembelajaran IPS.

b) *Analisis konsep materi sumber belajar berbasis virtual tour di SMPN 2 Karangbinangun* (*Concept analysis*)

Rancangan materi ditentukan melalui analisis konsep yang bertujuan untuk mendesain sumber belajar berbasis virtual tour dengan materi penyebaran agama islam di nusantara dikaitkan dengan kearifan lokal dengan materi sejarah penyebaran agama islam yang dilakukn oleh Sunan Sendang Duwur (Raden Noer Rahmat). Analisis konsep pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang sejarah penyebaran agama islam di Desa Sendang Duwur, Kecamatan, Kalitengan Kabupaten Lamongan. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara yaitu biografi Sunan Sendang Duwur dan pengertian lokasi situs sendang duwur dan sejarah awal penyebaran agama islam di Lamongan. Melalui analisi materi tersebut, kemudian akan dimuat dalam sumber belajar berbasis virtual tour.

2) *Design* Multimedia (Perancangan Multimedia Kebencanaan)

Pada tahapan penelitian ini melakukan perancangan sumber belajar berbasis virtual tour melalui aplikasi canva dan 3sixty Terdapat 3 (tiga) tahapan dalam merancang sumber belajar berbasis virtual tour, dengan adanya 3 tahapan ini memdakan untuk membuat prosuk sumber belajara ini dengan memilih dan memnetukan suatu media dan materi yang sesuai dengan pembelajaran IPS yang ada disekolah.

3) *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini langkah yang akan dilakukan adalah melakukan validasi kepada ahli media dan ahli materi, lalu melakukan revisi sumber belajar bebrbasis virtual tour dan diseminasi terbatas. Sember belajar virtual tour ini dibuat untuk peserta didik dan guru untuk bisa

memahami materi dengan menampilkan suatu gamabar dengan 360 derajat dan di dalam sumber belajar virtual tour ini ada terks artikel, audio dan video. Sumber belajar digunakan untuk membantu peserta didik untuk belajar materi yang diberikan guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebi suka dengan adanya pembelajaran yang interaktif dan menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik

1) *Diseminasi Terbatas (Penyerbarluasan Terbatas)*

Sumber belajar IPS berbasis virtual tour ini yang materinya tentang penyebaran agama islam yang ada di desa Sendang Duwur telah direvisi sesuai dengan saran dan masukan oleh ahli media dan ahli materi, setelah itu dilakukan diseminasi terbatas atau penyebaran secara terbatas kepada guru IPS yang mengajar dikelas VIII-A SMPN 2 Karangbinangun yang ada di Lamongan. Diseminasi sumber belajar berbasis virtual tour ini dilakukan secara terbatas, karena keterbatasan waktu penelitian sehingga menerapkan di satu kelas yaitu VII-A yang memiliki sikap koperatif dan didasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada guru IPS yang ada di SMPN 2 Karangbingun, maka dari itu diharapkan kelas VII-A mampu menjadi fasilitator untuk teman sebaya selain guru.

Hasil Uji Kelayakan Sumber Belajar Oleh Ahli Media

Validasi sumber belajar dilakukan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar virtual tour yang akan digunakan untuk penelitian, sehingga jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam media yang dikembangkan, maka perlu dilakukan revisi dan perbaikan sampai dinyatakan valid atau layak oleh validator ahli, sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Berikut adalah hasil penilaian validasi bidang media dengan kriteria dalam instrument:

Tabel Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Media

No	Aspek Penilai an	Skor yang Diperoleh				
		Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validat or 4	Validato r 5
1	Presentasi Informasi	4	3	4	4	3
2	Kemudahan Navigasi	4	3	4	3	3
3	Isi konten materi	4	3	4	4	3
4	Estetika	7	8	7	7	6
5	Bahasa	15	12	15	15	10
	Total	34	29	34	33	25
	Persentase	94,4%	80%	94,4%	91%	69,4
	Skor Rata-Rata _x	85,84%				
	Kategori	Sanga t Layak	Sanga t Layak	Sanga t Layak	Sangat Layak	Sanga t Layak

Berdasarkan hasil uji kelayakan tersebut menunjukkan bahwa multimedia kebencanaan memiliki kriteria “sangat layak” untuk digunakan. Rata-rata hasil penilaian multimedia sumber belajar virtual tour oleh ahli media menunjukkan hasil 85,84% sehingga diperoleh kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

Hasil Uji Kelayakan Sumber Belajar *Virtual Tour* oleh Ahli Materi

Uji kelayakan ahli materi digunakan untuk menilai layak atau tidaknya materi yang digunakan dalam sumber belajar *virtual tour*. Hasil dari uji kelayakan materi akan dijadikan acuan sebagai perbaikan materi yang terdapat dalam sumber belajar *virtual tour*. Pada penelitian pengembangan ini, Berikut adalah data hasil penilaian kelayakan materi oleh validator ahli materi.

Tabel Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh				
		Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	Validator 5
1	Komponen Materi	8	6	8	7	6
2	Keakuratan Materi	15	12	15	14	12
	Total	23	18	23	21	18
	Persentase	95%	75%	95%	87,5%	75%
	Skor Rata-Rata $\bar{x}$	85,5%				
	Kategori	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli materi menunjukkan bahwasanya materi dalam sumber belajar *virtual tour* “sangat layak” untuk digunakan setelah dilakukan revisi. Hasil penilaian uji kelayakan oleh validator ahli materi 1 dan 2 yakni mencapai 85,5%, dengan kriteria sangat layak untuk digunakan.

Hasil Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan digunakan untuk menilai layak atau tidak layaknya sumber belajar *virtual ini* dikarenakan untuk menguji apakah produk pengembangan sumber belajar *virtual tour* sudah praktis dan mudah untuk pemakaian oleh peserta didik. Berikut adalah data hasil penilaian kepraktisan sumber belajar *virtual tour* oleh validator guru ips.

Tabel Hasil Uji Kepraktisa oleh Guru IPS

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh		
		Validator 1	Validator 2	Validator 3
1	Efektif	10	10	10
2	Interaktif	18	18	18
3	Efisien	9	9	9
4	Kreatif	10	10	10
	Total	47	47	47
	Persentase	94%	94%	94%
	Skor Rata-Rata $\bar{x}$	94%		

PEMBAHASAN

Pengembangan sumber belajar *virtual tour* ini dilakukan di SMPN 2 Karangbinangun Banjarejo, Kec. Karangbinangun, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan desain model 4D yang dikembangkan oleh (Agustin

Adhaningrum, 2020). Model pengembangan 4D melalui empat tahapan yaitu Define (pendefinisian), Design (merencanakan), Develop (mengembangkan) dan Disseminate (diseminasi) (Winaryati et al., 2021). Pengembangan sumber belajar virtual tour bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penyebaran agama islam yang dilakukan oleh sunan sendang duwur di Kecamatan Paciran Lamongan. Sebelum melakukan pengembangan multimedia kebencanaan, peneliti melakukan pra observasi kepada guru IPS di SMPN 2 Karangbinangun untuk mengetahui kebutuhan sumber belajar seperti apa yang akan dikembangkan.

Pengembangan sumber belajar virtual tour ini dimulai dengan tahap define (pendefinisian). Pada tahap define terdapat beberapa tahapan analisis yang perlu dilakukan oleh peneliti, diantaranya meliputi analisis awal akhir, analisis kemampuan peserta didik, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap analisis kemampuan peserta didik, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih belum mengetahui terkait situs yang ada di lokasi Makam Sunan Sendang Duwur dan sejarahnya penyebaran agama islam yang dilakukan oleh sunan sendang duwur karena belum pernah diberikan penjelasan dari penyebaran agama islam yang dilakukan Sunan Sendang Duwur. Meninjau dari hasil analisis temuan, peneliti melakukan pengembangan sumber belajar virtual tour sebagai upaya peningkatan pemahaman materi penyebaran agama islam yang dilakukan oleh Sunan Sendang Duwur pada peserta didik.

Pada tahap perancangan desain sumber belajar virtual tour, peneliti menyesuaikan dengan hasil need assessment yang dilakukan pada guru IPS dan peserta didik SMPN 2 Karangbinangun. Hasil pengembangan sumber belajar virtual tour yaitu mengintegrasikan penjelasan mengenai informasi situs yang ada di makam sunan sendang duwur dan penyebaran agama islam yang dilakukan oleh sunan sendang duwur di Paciran Lamongan, melalui penjelasan secara teks, audio, video, gambar 360 derajat dan infografis. Desain sumber belajar virtual tour dibuat secara terintegrasi, agar guru dapat mudah ketika menjelaskan kepada peserta didik. Selain itu, dengan dibuat secara integrasi maka peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan informasi situs yang ada di makam sunan sendang duwur dan penyebaran agama islam yang dilakukan oleh sunan sendang duwur yang dijelaskan. Hal ini didukung oleh penelitian (Nova Ardiana & Didik Himmawan, 2023), pembelajaran terintegrasi dan interaktif harus bisa memanfaatkan media pembelajaran melalui teknologi dikarenakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari penelitian dan pembahasan ini, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar virtual tour dengan materi penyebaran agama islam yang dilakukan oleh Sunan sendang Duwur di Paciran Lamongan yang dikembangkan sesuai dengan need assessment yakni sumber belajar virtual tour yang terintegrasi dengan video, gambar 360 derajat, infografis dan audio, sehingga guru dan peserta didik dapat dengan mudah menggunakan dan mudah untuk memahami materi penyebaran agama islam yang dilakukan Sunan Sendang Duwur. Penggunaan sumber belajar virtual tour dalam pembelajaran IPS untuk peserta didik di SMPN 2 Karangbinangun yang dilakukan oleh guru IPS yang menggunakan sumber belajar virtual tour ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait sejarah penyebaran agama islam di wilayah Paciran Lamongan yang dilakukan oleh Sunan Sendang Duwur.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Adhaningrum, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPS Kontekstual Tema Wirausaha di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 44–54.

- Hendri Prastiyono. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality Pada Materi Peninggalan Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. *SOSEARCH : Social Science Educational Research*, 1(2), 93–104.
- Herdin, M., Robin, A. A., Robin, A. A., Robin, A. A., Andi, A., Robin, A. A., Andi, A., Andi, A., & Andi, A. (2022). Pemanfaatan Museum Tour Virtual Sebagai Sumber Media Pembelajaran Sejarah Di Era Digitalisasi. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 8(2), 111–118.
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan Ips Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 149.
- Nelawati, U., & Saliman, S. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis adobe flash untuk pembelajaran IPS SMP. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 103–117.
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8–14.
- Nuh, M., Pangestuti, E., & Cahyasari, E. (2023). Pengembangan Koridor Wisata Terintegrasi Pantura Lamongan Berbasis Wisata Kerajinan, Alam, Dan Religi. *Jurnal Kelitbangan Kabupaten Lamongan*, 6(1), 52–60.
- Pratiwi, A. D., Amini, A., Nasution, E. M., Handayani, F., & Mawarny, N. P. (2023). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP dan SMA). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 606–617.
- Rosma, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Virtual Tour Museum Terhadap Minat. 9(1), 161–166.
- Subawa, I. G. B., Mertayasa, I. N. E., & Wahyuni, D. S. (2022). Pengembangan Virtual Tour Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Berbasis Fotografi 360 Derajat. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 11(3), 334–343.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Suyatno, A. F., & Ayundasari, L. (2021). Sunan Sendang Duwur: Jejak penyebaran Agama Islam di pesisir Kabupaten Lamongan. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(6), 695–702.
- Upik Dyah Eka Noviyanti. (2023). PENGATURAN PENGEMBANGAN DESA WISATA SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMONGAN Upik Dyah Eka Noviyanti. *Jurnal Hukum EGALITAIRE* |, 1(2), 322.
- Winaryati, E., Munsarif, M., & Mardiana. (2021). Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial).